



**ANALISIS LAGU DAN PUISI SEDERHANA UNTUK
PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS SMA KELAS X**

SKRIPSI
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

UNNES
Nama : Ika Deby Rahmawati
NIM : 2301410040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis, S1
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

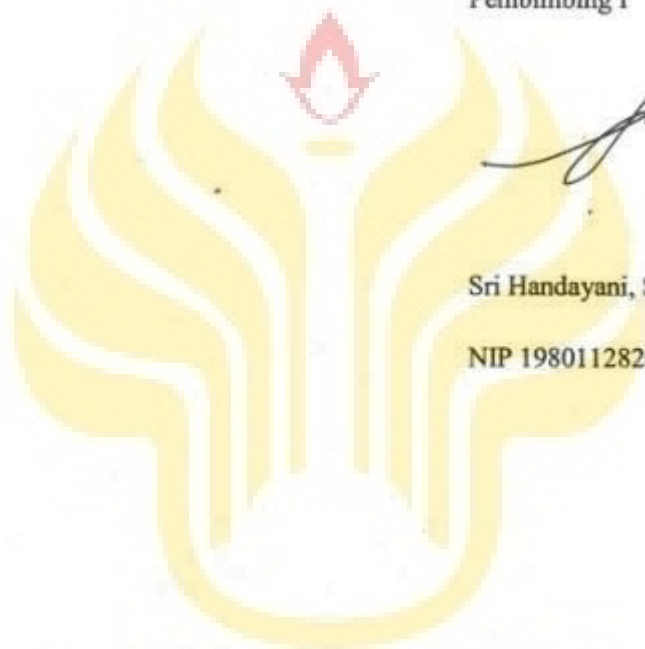
2016


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 11 Agustus 2016

Pembimbing I




Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

NIP 198011282005012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : senin
tanggal : 22 agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum (NIP 19610704198803100)

Ketua

Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd (NIP 197801132005012001)

Sekretaris

Mohamad Syaefudin, S.Pd., M.Pd (NIP 197810072005011004)

Penguji I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd (NIP 198008152003122001)

Penguji II

Sri Handayani, S.Pd, M.Pd (NIP 198011282005012001)

Penguji III/Pembimbing

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

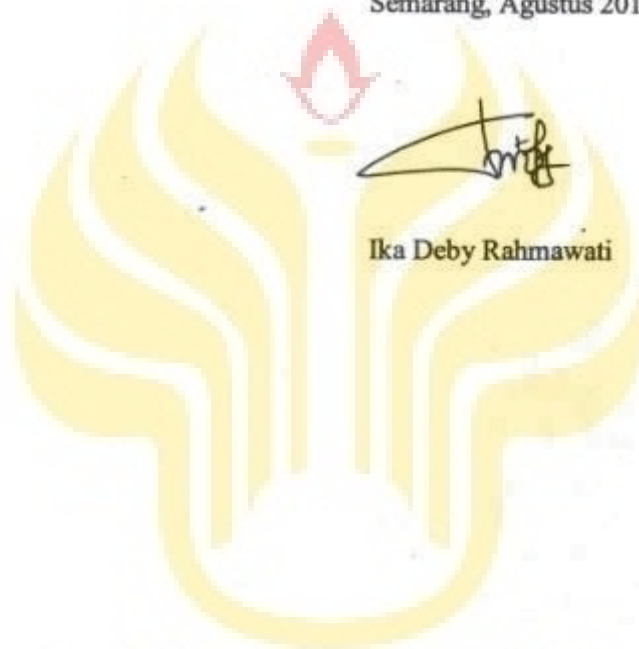
Dekan Fakultas Bahasa dan Semr



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2016



Ika Deby Rahmawati

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

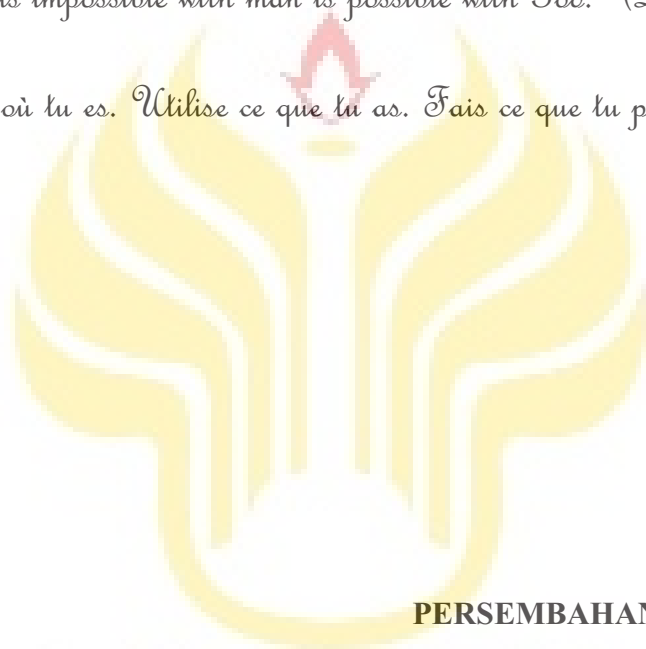
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"If you think you can, you can." (penulis)

"But what is impossible with man is possible with God." (Luke 18: 27)

"Commence où tu es. Utilise ce que tu as. Fais ce que tu peux. (Anonyme)



PERSEMBAHAN:

UNNES Bapak, ibu, adik, dan keluarga
Sahabat-sahabat terkasih
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Almamater

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Analisis Lagu dan Puisi Sederhana untuk Pembelajaran Bahasa Perancis Kelas X* sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang mengesahkan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi.
3. Sri Handayani, S.Pd, M.Pd, selaku dosen penguji III dan dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Mohamad Syaefudin, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak dan Ibudosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis..

7. Bapak, ibu, adik, serta keluarga yang tak henti-hentinya selalu memberikan doa, semangat, dukungan, kesabaran serta kasih sayang.
8. Sahabat-sahabat terkasih: Heni, Ayu, Nurul Rani, Raras, dan Vella terima kasih untuk warna yang telah kalian lukiskan.
9. Teman-teman tersayang prodi Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2010: Iin, Mbak Olif, Septi, Citra, dan semuanya yang telah memberi semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini juga pelajaran hidup selama perkuliahan.
10. Keluarga Kos Pink: Arum, Ida, Mbak Santy, Marissa, Affah, Nuril, dan Talia terima kasih untuk semangat, dukungan, canda serta tawa yang telah kalian berikan.
11. Keluarga besar GKMI Mlonggo yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2016

SARI

Rahmawati, Ika Deby. 2016. *Analisis Lagu dan Puisi Sederhana untuk Pembelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas X*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

Kata kunci: Analisis, Lagu dan Puisi Sederhana, Pembelajaran Muatan Budaya

Aspek budaya mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa asing, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA. Pembelajaran muatan budaya dalam mata pelajaran bahasa Perancis kelas X bertujuan untuk memahami unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. Pembelajaran muatan budaya di SMA dilakukan dengan memanfaatkan karya sastra sederhana seperti puisi sederhana dan lagu-lagu sederhana.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui lagu dan puisi yang sesuai dengan materi unsur budaya Perancis SMA kelas X, (2) mengetahui muatan bahasa dan budaya yang terdapat dalam lagu dan puisi tersebut, (3) contoh penerapan lagu dan puisi dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa lagu dan puisi yang sesuai dengan materi unsur budaya Perancis untuk SMA kelas X adalah lagu *Comment Tu T'Appelles ?*, lagu *Bonjour*, lagu *Salut*, lagu *Le Jour de la Semaine*, lagu *Dans Ma Salle de Classe*, puisi *Le Mois*, puisi *J'Aime le Carnaval*, puisi *Le Samedi*, puisi *L'Automne*, dan puisi *Bonne Année*. Muatan bahasa yang terdapat pada lagu dan puisi tersebut menggunakan struktur kalimat kala *Présent* dengan contoh konjugasi kata kerja *s'appeller, être, avoir, dire, aimer, prendre, jouer, dan faire*. Muatan budaya yang terdapat pada lagu dan puisi tersebut adalah menyapa atau menanyakan kabar, menanyakan dan mengatakan nama, mengucapkan terima kasih, memperkenalkan orang lain, menanyakan dan mengatakan umur dalam bahasa Perancis, mengenalkan nama-nama orang Perancis, mengatakan dan menanyakan benda-benda yang ditemukan di dalam kelas, nama-nama hari, nama-nama bulan dalam bahasa Perancis, musim di negara Perancis, dan perayaan karnaval di Perancis.

L'ANALYSE DE LA CHANSON ET POÉSIE SIMPLE POUR L'APPRENTISSAGE DE FRANÇAIS AU LYCÉE DE LA CLASSE DIX

Ika Deby Rahmawati, Sri Handayani, M.Pd

Programme de La Section du Français Langue Étrangère (FLE),
Département des Langues et des Littératures Étrangères,
Faculté des Langues et des Arts, Université d'Etat Semarang

ABSTRACT

L'aspect culturel tient un rôle important dans l'apprentissage du français au lycée, l'un des compétences au lycée est comprendre la langue et la culture dans l'œuvre littéraire simple: poésies et chansons. Le but de cette recherche est de déclaire les poésies et les chansons qui sont appropriés à la matière du français au lycée de la classe dix, pour décrire l'aspect l'inguistique et culturel dans ces chansons et ces poésies, et pour donner l'exemple de l'aplication de la chanson et du poésie dans l'apprentissage du français au lycée. La méthode utilisée dans cette recherche est celle de l'approche qualitative. J'ai utiliséela technique de la documentation pour collecter des données. Cette recherche montre les chansons et les poésiesqui correspondent à la matière de l'aspect culturel au lycée de la classe dix sont 5 chansons et 5 poésies. L'aspect linguistique trouvé dans ces chansons et ces poésies sont le conjugaison du verbe s'appeller, être, avoir, dire, aimer, prendre, jouer, dan faire. L'aspect culturel trouvé comprend se saluer, dire et demander le nom, remercier à quelqu'un, presenter des personnes, dire et demander l'âge, faire connaître des nom de Français, demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe, faire connaître du jour de la semaine, faire connaître du mois de l'année, la saison et la fête de la carnaval en France.

Mots-clés: culture, chanson, poésie

ANALYSIS OF SONG AND POETRY SIMPLE FOR LEARNING FRENCH ON CLASS X IN SENIOR HIGH SCHOOL

Ika Deby Rahmawati, Sri Handayani, M.Pd

Department of Foreign Languages and Literature, Faculty of Languages and Arts,
State University of Semarang. Adviser Sri Handayani, S.Pd, M.Pd

ABSTRACT

The cultural aspect has an important role in teaching a foreign language. One of French teaching purposes linguistic and cultural element is to understand the content in the literary works such as poetry and song. The objective of the study is to describe songs and poems that correspond for the France's culture material on Class X in Senior High School, to describe the culture aspect and language aspect of songs and poetry, to give an example of using songs and poetry in French learning. This descriptive research uses qualitative approach and documentation method for collecting the data. The result of the research showed there are 5 songs and 5 poems correspond for the France's culture material on Class X in Senior High School. The linguistic aspect of these songs and poems are *le conjugaison du verbe s'appeler, être, avoir, dire, aimer, prendre, jouer, dan faire*. The cultural aspect are *se saluer, dire et demander le nom, remercier à quelqu'un, presenter des personnes, dire et demander l'âge, faire connaître des nom de Français, demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe, faire connaître du jour de la semaine, faire connaître du mois de l'année, la saison et la fête de la carnaval en France*.

Keyword: culture, song, poetry

I. INTRODUCTION

La connaissance culturelle est très importante dans l'apprentissage de langue, dans l'apprentissage de langue étrangère car la langue est un outil pour réaliser la culture de la société. La langue et la culture sont deux aspects qui se relient. La langue est un outil pour dire le message par oral ou bien par écrit. Les mots dans la langue indiquent une culture.

Selon Mujianto (2010:14), la langue est un outil de réalisation de la culture qu'on utilise pour se communiquer ou se relier par oral, par écrit, ou bien par geste qui a un but pour dire l'intention du coeur aux autres gens.

Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues (CECRL) (2000:18) dit que, la compétences à communiquer langagièrement peut être considéré comme présentant plusieurs composantes:

1) Une composante linguistique

La compétence linguistique est celle qui a trait aux savoirs et savoir faire relatifs au lexique, à la phonétique, à la syntaxe, et aux autres dimensions du système d'une langue, pris en tant que tel, indépendamment de la valeur

sociolinguistique de ses variations et des fonctions pragmatiques de ses réalisations.

2) Une composante sociolinguistique

La compétence sociolinguistique renvoie aux paramètres socioculturels de l'utilisation de la langue. Sensible aux normes sociales (règle d'adresse et politesse, régulation des rapports entre générations, sexes, statuts, groupes sociaux, codification par le langage de nombreux rituels fondamentaux dans le fonctionnement d'une communauté), la composante sociolinguistique affecte fortement toute communication langagière entre représentants de cultures différents, même si c'est souvent à l'insu des participants eux-mêmes.

3) Une composante pragmatique

La compétence pragmatique recouvre l'utilisation fonctionnelle de la ressource de la langue (réalisation de fonctions langagières, d'actes de parole) en s'appuyant sur des scénarios ou des scripts d'échanges interactionnels.

L'aspect culturel joue un rôle important dans l'apprentissage de la langue étrangère, et aussi au lycée. Selon le Curriculum 2013 dans la Compétence de Base 3.4 et celle de 4.4 l'apprentissage culturelle dans l'apprentissage de Français de la classe dix a un but pour que les lycéens comprennent l'aspect de la langue et celui de la culture dans l'œuvre littéraire.

Dans la pratique au lycée, les professeurs de français n'utilisent pas encore l'œuvre littéraire dans l'apprentissage culturelle de français car ils ne connaissent

pas l'œuvre littéraire qui devrait être enseigné aux lycéens. Pourtant, le Syllabus de Curriculum 2013 explique que l'apprentissage de cette compétence de base profite de l'œuvre littéraire simple comme les poésies et les chansons.

Selon Tarigan (Djojuroto, 2005:10-11), une poésie est une expression d'expérience imaginative qui n'est que valable dans la parole, la déclaration sociale dont la langue est parfaite et utile. Les poésies dans cette recherche sont les poésies simple dont le thème est l'Identité et la Vie Scolaire.

À part la poésie, un autre média qui est utilisé pour l'apprentissage de la culture de française est une chanson. Selon Suyanto (2007:13), une chanson est une série des mots qui est chantée avec un rythme et un ton. La chanson utilisée est celle destinée uniquement à l'apprentissage. Cette chanson doit convenir au thème.

Selon Curriculum 2013 dans la compétence de base 3.4 et 4.4, l'apprentissage du français et sa culture utilisent l'œuvre littéraire simple qui a un but pour que les lycéens comprennent l'aspect de la langue et celui de la culture dans l'œuvre littéraire comme les poésies et les chansons. Dans l'apprentissage, le professeur fait passer une chanson ou lit une poésie qui est reliée au thème de la matière. Les lycéens l'observent et après l'imitent. Après avoir compris, les lycéens sont permis de faire un texte soit à oral ou soit à écrit selon l'aspect linguistique et culturel qu'ils apprennent.

L'objectif de cette recherche est de déclarer les poésies et les chansons qui sont appropriés à la matière du français au lycée de la classe dix, pour décrire

l'aspect linguistique et culturel dans ces chansons et ces poésies, et pour donner l'exemple de l'application de la chanson et du poésies dans l'apprentissage du français au lycée.

II. MÉTHODOLOGIE

La méthode utilisée dans cette recherche est celle de descriptive. Moleong (Bogdan et Taylor, 2010:4) dit que cette recherche est une méthode de recherche qui produit les données descriptives sous forme des mots par orale ou bien par écrit des gens qui sont observés. Cette recherche analyse les chansons et les poésies simples.

La technique de documentation a été utilisée pour collecter des données sous forme des chansons et des poésies qui sont correspondent à la matière du français de la classe dix.

La méthode pour analyser des données est celle de l'analyse du contenu. J'ai analysé la grammaire, le vocabulaire, et la culture dans les chansons et les poésies.

III. RÉSULTATS

Dans cette recherche, les chansons et les poésies sont choisies selon la matière du français de la classe dix. Le tableau des chansons et des poésies sont suivantes ci-joint.

Tableau 3.1 Tableau de chanson et poésies

Titre Chanson/Poésie	Chanteur/Poète
----------------------	----------------

Chanson Comment Tu T'Appelles ?	Baso&Friends French
Chanson Bonjour	Alain le Lait
Chanson Salut	Awesome Rap
Chanson Le Jour de La Semaine	Pierre Lozère
Chanson Dans Ma Salle de Classe	Le Clown Alexandre
Poésie Le Mois	Maxime Haulmé
Poésie J'Aime le Carnaval	Maxime Haulmé
Poésie Le Samedi	-
Poésie L'Automne	Maurice Carême
Poésie Bonne Année	Josephine

Analyse de Contenu Linguistique et Culturel

1. Aspect Linguistique

a. Savoir Faire

Le savoir faire trouvé dans 5 chanson et 5 poésie sont dire et demander le nom, se saluer, remercier quelqu'un, présenter des personnes, dire et demande l'âge, le jour de la semaine, demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe.

b. Grammaire

Les chansons et les poésies utilisent la phrase au temps Présent. L'aspect grammaire trouvé dans les chanson et les poésie sont le conjugaison du verbe s'appeller, être, avoir, dire, aimer, prendre, jouer, dan faire.

c. Vocabulaire

Le vocabulaire trouvé comprend le verbe (s'appeler, aller, être, avoir, dormir, écouter, aimer, espérer, se présenter, se dépasser, revenir, se tromper, pouvoir, s'arrêter, connaître, dire, déguiser, crier, nier, prendre, venir, chercher, jouer, déjeuner, emporter, mourir, croire, danser, se mêler, rendre, emporter, faire), et le nom (faim, sommeil, le petit ami, la chanson, l'ami, l'âge, le jour, la semaine, le week-end. La salle de classe, les fenêtres, le pupitre, le professeur, le cahier, le crayon, la règle, la garçon, la fille, l'année, le vent, l'oiseaux, le frère, le reste, le carnaval, le mois, le petit enfant, l'animal, la folie, la géant, la déguisement, le petit déjeuner, le père, l'ami, le piano, le cinéma, l'automne, le bois, l'harmonica, la feuille, le bras, la danse, le flocon, la neige, le vent, le bal, le main, le tourbillon, content, discipline).

2. Aspect Culturel

Les chansons et les poésies analysés contiennent aussi quelque aspect culturels ce sont faire connaître des nom de Français, demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe, faire connaître du jour de la semaine, faire connaître du mois de l'année, la saison et la fête de la carnaval en France.

la Conformité du contenu des chansons et des poésies à la matière de la classe

X

Après avoir analysé le contenu, j'ai analysé la conformité des chansons et des poésies à la matière du français au lycée. La liste de l'accord des chansons et des poésies est ci-joint.

Tableau 3.2 Tableau de l'accord des chansons et des poésies à la matière du français au lycée

Titre Chanson/Poésie	Accord	Non Accord	Explication
Chanson "Comment tu T'Appelles?"	✓		Accord au thème de l'Identité
Chanson "Bonjour"	✓		Accord au thème de l'Identité
Chanson "Salut"	✓		Accord au thème de l'Identité
Chanson "Les Jours de la Semaine"	✓		Accord au thème de la Vie Scolaire
Chanson "Dans Ma Salle de Classe"	✓		Accord au thème de la Vie Scolaire
Poésie "Le Mois"	✓		Accord au thème de la vie Scolaire
Poésie "J'Aime le Carnaval"	✓		Accord au thème de la Vie Scolaire
Poésie "Le Samedi"	✓		Accord au thème de la Vie Scolaire
Poésie "L'Automne"	✓		Accord au thème de la Vie Scolaire
Poésie "Bonne Année"	✓		Accord au thème de la Vie scolaire

Selon le tableau, toutes les chansons et les poésies correspondent à la matière de l'apprentissage culturel de français.

1. Chanson "Comment Tu T'appelles?"

Cette chanson convient au thème de l'Identité. La lyrique "Comment ça va?" et "Ça va très bien!" montre la matière de salutation. La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L'aspect

culturel de cette chanson est faire connaître des nom de Français comme, Luc, Lucia, et Cosmo.

2. Chanson “Bonjour”

Cette chanson convient au thème de l’Identité. La matière convient celle de salutation qui est montrée à la lyrique “Bonjour, bonjour comment ça va?” et “Bonjour, bonjour très bien merci.” La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. Les aspects culturels de cette chanson sont se saluer et remercier à quelqu’un.

3. Chanson “Salut”

Cette chanson convient au thème de l’Identité. La lyrique “Salut! Je m’appelle Etienne. Comment tu t’appelles?” et “Salut! Je m’appelle Emilie.” montre la matière dire et demander le nom. L’aspect de la langue dans cette chanson utilise la phrase Présent. Les aspects culturels de cette chanson sont se saluer, dire et demander le nom, présenter des personnes, dire et demander l’âge, et faire connaître des nom de Français comme, Étienne, Émilie, Adèle, et Jérémie.

4. Chanson “Les Jours de la Semaine”

Cette chanson est accord au thème de la Vie Scolaire. La matière accord est celle du jour de la semaine qui est montrée à la lyrique “Lundi, Mardi, Mercredi, Jeudi, Vendredi, Samedi, Dimanche.” La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L’aspect culturel de cette chanson est faire connaître du jour de la semaine.

5. Chanson “Dans Ma Salle de Classe”

Cette chanson est accord au thème de la VieScolaire. La matière convient celle de demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe qui est montrée à la lyrique "Dans ma salle de classe, il y a la porte, les fenêtres." La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L'aspect culturel de cette chanson est demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe.

6. Poésie "Le Mois"

Cette poésieconvient au thème de la VieScolaire. La matière convient celle de la saison qui est montrée au couplet "Février pour dire à la neige du vent." La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L'aspect culturel de cette chanson sont faire connaître du mois de l'année et la saison en France.

7. Poésie “J’aime le Carnaval”

Cette poésie convient au thème de la Vie Scolaire. Le couplet “Le carnaval, est au mois de février!” et “Pour les petits enfants déguisé!” montre la matière de carnaval en France. La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L’aspect culturel de cette chanson sont faire connaître de la fête de la carnaval en France et faire connaître du mois de l’année.

8. Poésie “Le Samedi”

Cette poésie convient au thème de la Vie Scolaire. La matière convient celle de l’activité pendant les vacances qui est montrée au couplet “Je joue au tennis” et “Je déjeune avec des amis” la grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L’aspect culturel de cette chanson sont faire connaître du jour de la semaine.

9. Poésie “l’Automne”

Cette poésie convient au thème de la Vie Scolaire. Le couplet “L’automne au coin du bois” et “Quelle joie chez les feuilles!” montre la matière de la saison. La grammaire dans cette chanson utilise la phrase au Présent. L’aspect culturel de cette chanson sont faire connaître de la saison en France et le mois de l’année.

10. Poésie “Bonne Année”

Cette poésie convient au thème de la Vie Scolaire. La matière convient celle de la saison qui est montrée au couplet “La danse des flocon

blancs!” et “La neige fait danser.” La grammaire dans cette chanson utilise la phrase Présent. L’aspect culturel de cette chanson sont faire connaître de l’hiver en France.

Exemple de l’utilisation des chansons et des poésies dans l’apprentissage du français au lycée

J’ai donné un exemple de l’utilisation des œuvres littéraires sous forme de deux fiches pédagogiques. La première exploite la chanson “Comment Tu T’Appelles ?” pour l’apprentissage de la Compréhension Orale et de la Production Orale, dont le thème est dire et demander le nom et se saluer. La deuxième fiche profite de la poésie “Le Mois” comme support pédagogique de la Compréhension Écrite et de la Production Orale, qui parle la matière mois de l’année et la saison.

IV. CONCLUSION

Ces œuvres littéraires sous forme des chansons et des poésies peuvent être utilisées comme média de l’apprentissage culturel de français de la classe dix parce que c’est accord au syllabus du curriculum 2013 et peuvent devenir la référence pour les professeurs au lycée pour améliorer la connaissance de la culture Française des lycéens.

V. REMERCIEMENT

Je remercie Dieu Jesus Christ, mes parents et mon petit frère qui font toujours les prières pour moi, et mes chers amis de leur joies et leur bonheur.

VI. BIBLIOGRAPHIE

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Conseil de l'Europe. 2000. *Un Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues: Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Strasbourg: Conseil de L'Europe.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa
- Mujianto, Yan, *et.al.* 2010. *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Suyanto, Kasihani K. E. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRAIT	ix
ABSTRACT	x
ARTICLE	xi
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Pembelajaran Bahasa dan Budaya	9
2.2.2 Pembelajaran Karya Sastra	14
2.2.2.1 Pengertian Puisi	17
2.2.2.2 Pengertian Lagu	19
2.2.3 Pembelajaran Bahasa dan Budaya Perancis di SMA	21
BAB 3 Metode Penelitian	
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Data dan Sumber Data	25

3.3 Metode Pengumpulan Data	26
3.4 Teknik Analisis Data	26
3.5 Langkah-Langkah Penelitian	29
BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Hasil Analisis Data dan Pembahasan	30
4.1.1 Daftar Lagu dan Puisi	30
4.1.2 Analisis Lagu dan Puisi	32
4.2 Analisis Kesesuaian Lagu dan Puisi dengan Materi Bahasa Perancis	55
4.3 Contoh Penerapan Lagu dan Puisi dalam Pembelajaran	58
BAB 5 Penutup	
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.4 Silabus Bahasa Perancis SMA Kelas X Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4	24
Tabel 3.1 Rincian Kartu Data Pada Lagu dan Puisi	29
Tabel 3.2 Contoh Kartu Data	31
Tabel 4.1 Rincian Lagu dan Puisi	33
Tabel 4.2 Daftar Kesesuaian Lagu dan Puisi Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas X Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Dosen Pembimbing	77
Lampiran 2	Kartu Data	78
Lampiran 3	Rekap Analisis Data	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar bahasa tidak hanya belajar tentang kaidah-kaidah bahasa (ucapan, kosakata, dan tata bahasa) tetapi juga mengetahui budaya bahasa yang dipelajari. Bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, terutama dalam pembelajaran bahasa.

Chaer dan Agustina (2010:166) menyatakan bahwa bahasa dan kebudayaan itu seperti anak kembar siam, dua buah fenomena yang terikat erat, seperti hubungan antara sisi yang satu dengan sisi yang lain pada sekeping mata uang logam. Pernyataan Chaer dan Agustina menunjukkan bahwa bahasa dan budaya merupakan dua fenomena yang berbeda, tetapi hubungannya sangat erat, sehingga tidak dapat dipisahkan.

Menurut Koentjaraningrat (2000:181) kebudayaan dengan kata dasar budaya berasal dari bahasa sansekerta *buddhayah*, yaitu bentuk jamak dari buddhi yaitu *budi* atau *akal*. Jadi, Koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai daya budi yang berupa cipta, karsa, dan rasa. Adapun kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa dan rasa itu.

Sebagai seorang pembelajar bahasa asing, perbedaan latar belakang budaya merupakan salah satu faktor yang harus dipahami. Pernyataan Chaer

dan Agustina (2010:166) sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Cuq dan Gruca (2002:79).

Il existe en effet deux paramatres qui fondent le concept de langue en didactique et qui ne sont pas pris en compte en tant que tels par la linguistique. Le premier est que la didactique fait de langue un objet d'enseignement et d'apprentissage. Le second que élargit considèrablement l'objet lui-même est l'aspect culturelle de la langue.

Terdapat dua parameter yang membentuk dasar pemikiran bahasa dalam kegiatan belajar mengajar dan yang tidak disinggung oleh ilmu bahasa. Pertama adalah bahwa kegiatan belajar mengajar menjadikan bahasa sebagai objek pengajaran dan pembelajaran. Kedua, yang sangat memperluas objek itu sendiri, yaitu aspek budaya dari bahasa.

Pengetahuan budaya sangat penting dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam pembelajaran bahasa asing karena bahasa merupakan alat untuk mewujudkan budaya masyarakatnya. Mempelajari suatu bahasa berarti juga mempelajari adatistiadat dan kebiasaan masyarakat. Mempelajari budaya suatu bahasa dapat menimbulkan rasa empati dan tenggang rasa antar penuturnya serta dapat memberikan pemahaman terhadap budaya lain yang dalam konteks ini yaitu bahasa Perancis. Dengan mempelajari budaya bahasa Perancis, siswa diharapkan dapat memahami budaya bahasa tersebut. Sebagai contoh, orang-orang Perancis biasanya sarapan dengan roti dan secangkir kopi, sedangkan orang-orang Indonesia sarapan dengan nasi. Selain perbedaan menu makanan, perbedaan lain juga terdapat dalam pembagian kala waktu. Orang Perancis mengucapkan selamat pagi atau "bonjour" pada pukul 06.00-18.00 atau pada saat matahari terbit sampai matahari terbenam dan mengucapkan selamat sore atau "bonsoir" pada pukul 18.00-06.00 atau pada

saat matahari terbenam sampai matahari terbit. Orang Indonesia terbiasa mengucapkan selamat pagi pada saat pagi hari, selamat siang pada saat siang hari, selamat sore pada saat sore hari dan selamat malam pada saat malam hari. Perbedaan-perbedaan tersebutlah yang harus dipelajari oleh siswa agar siswa dapat memahami unsur kebahasaan dan budaya bahasa asing yang dipelajari. Pemahaman terhadap budaya sangat diperlukan, sebagai faktor luar bahasa yang dapat menunjang ketrampilan berbahasa siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa dan kebudayaan adalah dua hal yang saling terkait. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pesan baik lisan maupun tulisan. Kata-kata dalam bahasa menunjuk pada suatu kebudayaan.

Aspek budaya mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa asing, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA. Pembelajaran muatan budaya dalam mata pelajaran bahasa Perancis kelas X bertujuan untuk memahami unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.

Hal tersebut tercermin dalam salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus Kurikulum 2013, yakni Kompetensi Dasar 3.4 yang berbunyi "memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra" dan Kompetensi Dasar 4.4 yang berbunyi "menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra". Pembelajaran untuk kompetensi dasar tersebut

dilakukan dengan memanfaatkan karya sastra sederhana seperti puisi sederhana dan lagu-lagu sederhana.

Menurut pengalaman penulis selama melakukan Praktik Pembelajaran Lapangan di SMA Negeri 2 Magelang dan hasil survei penulis kepada para praktikan, guru bahasa Perancis belum menggunakan karya sastra dalam pembelajaran muatan budaya bahasa Perancis. Hal itu dikarenakan guru tidak mengenal karya sastra apa saja yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Padahal jelas tertulis dalam Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4, bahwa pembelajaran muatan budaya dapat dilakukan dengan memanfaatkan media puisi sederhana dan lagu-lagu sederhana.

Menurut Suharianto (2005:15), puisi adalah hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat pada kehidupan sehari-hari. Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dengan bahasa yang dipadatkan, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Selain puisi media lain yang dapat digunakan untuk pengajaran muatan unsur budaya adalah media lagu.

Menurut Suyanto (2007:113) lagu adalah serangkaian kata-kata yang dinyanyikan dengan irama dan nada tertentu. Melalui lagu guru mengajak siswa untuk mengenal budaya bahasa Perancis. Lagu diciptakan dengan dua tujuan, yaitu : (1) Lagu yang sekadar diciptakan hanya sekadar untuk dinikmati, dan (2) Lagu yang diciptakan untuk tujuan pembelajaran, misalnya untuk mengajarkan kosakata, pola kalimat, atau budaya suatu bahasa.

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa unsur budaya merupakan hal yang penting diajarkan pada siswa agar siswa dapat memahami kondisi sosial nyata budaya masyarakat Perancis. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan analisis terhadap lagu dan puisi sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran bahasa Perancis kelas X.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Lagu dan puisi apa saja yang sesuai dengan materi unsur budaya Perancis untuk SMA kelas X ?
2. Muatan bahasa dan budaya apa saja yang terdapat dalam lagu dan puisi tersebut ?
3. Bagaimana contoh penerapan lagu dan puisi dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui lagu dan puisi apa saja yang sesuai dengan materi unsur budaya Perancis untuk SMA kelas X.
2. Untuk mengetahui muatan bahasa dan budaya apa saja yang terdapat dalam lagu dan puisi tersebut.

3. Untuk mengetahui contoh penerapan lagu dan puisi dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah materi dalam pembelajaran bahasa Perancis, khususnya tentang unsur budaya, sehingga dapat membantu guru untuk memudahkan pembelajaran unsur budaya kepada siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian analisis unsur budaya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sejumlah hasil penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian yang dilakukan oleh Grandis (2015), Prabu (2015), dan Pratama (2015).

Grandis (2015) dengan judul penelitiannya "*Analisis Lagu-Lagu Populer dalam Pembelajaran Bahasa Perancis di SMA*" mengemukakan bahwa media lagu populer merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA.

Prabu (2015) dengan judul penelitiannya "*Analisis Antologi Puisi Les Letters d'Amour à George Sand karya Alfred de Musset: Tinjauan Citraan, Bahasa Kiasan, Tema, dan Makna*" mengkaji tentang citraan dan bahasa kiasan yang terkandung dalam sebuah puisi.

Pratama (2015) dengan judul penelitiannya "*Kumpulan Puisi Pilihan Je Bâti Ma Demeur Karya Edmond Jabès: Sebuah Apresiasi Sastra dari Perspektif Hermeneutika Martin Heidegger*" mengkaji tentang wujud serta makna hermeneutik dalam kumpulan puisi tersebut.

Relevansi ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah semua meneliti tentang lagu dan puisi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Grandis (2015) menunjukkan bahwa dari enam lagu populer yang dianalisis hanya satu lagu yang sesuai dengan materi dalam tema yang telah ditentukan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabu (2015) menunjukkan bahwa dari keenam puisi yang sudah dianalisis tersebut menggunakan citraan dalam menjelaskan gambaran yang dialami oleh penulis, jumlah citra penglihatan (10), citra gerak (8), citra pendengaran (3), citra perabaan (1), dan citra pengecap (1). Adapun bahasa kiasan juga digunakan oleh penulis untuk memberi kesan hidup dan lebih menarik perhatian pembaca. Bahasa kiasan perumpamaan epos (5), metafora (4), personifikasi (3), metonimia (2), hiperbola (3) sinekdoke (1), allegori (1). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2015) adalah puisi *l'Absence de Lieu Jabès* membicarakan pemanasan global yang sudah dirasakan pada tahun 1956, puisi *l'Auberge du Sommeil* menceritakan tentang seseorang yang ingin membangun sebuah kediaman sederhana di sebuah kota di negara Tibet, puisi *Soleilland* mengangkat cerita tentang seorang pembunuh yang bernama *Albert Louis Jules Soleilland* yang terjadi pada tahun 1907, dan puisi *À Toi, Je Parle* mengangkat cerita tentang kehidupan berumah tangga.

2.2 Landasan Teori

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Lagu dan Puisi Sederhana untuk Pembelajaran Bahasa Perancis SMA Kelas X”, maka landasan teori yang akan dipaparkan dalam bab ini adalah pembelajaran budaya dan bahasa, pembelajaran karya sastra, dan pembelajaran bahasa Perancis di SMA.

2.2.1 Pembelajaran Budaya dan Bahasa

Kebudayaan berasal dari kata budi dan daya. Budi adalah akal yang merupakan unsur rohani dalam kebudayaan, sedangkan daya berarti perbuatan atau ikhtiar sebagai unsur jasmani, sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil dari akal dan ikhtiar manusia.

Supartono dikutip dari Koentjaraningrat (2004:31) mengatakan bahwa kebudayaan berarti keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar serta keseluruhan dari hasil budi pekertinya.

Lain halnya dengan pendapat Chaer dan Agustina dikutip dari Nababan (2010:164) yang mengatakan bahwa kebudayaan adalah sistem aturan-aturan komunikasi dan interaksi yang memungkinkan suatu masyarakat terjadi, terpelihara, dan dilestarikan.

Koentjaraningrat (2000:2) menyatakan bahwa kebudayaan manusia mempunyai unsur-unsur yang bersifat universal. Hal tersebut disebabkan unsur-unsur kebudayaan itu dapat ditemukan pada kebudayaan bangsa-bangsa di dunia. Unsur-unsur tersebut adalah:

- 1) Sistem religi dan upacara keagamaan.
- 2) Sistem dan organisasi kemasyarakatan
- 3) Sistem pengetahuan
- 4) Bahasa
- 5) Kesenian
- 6) Sistem mata pencaharian hidup
- 7) Sistem teknologi dan peralatan

Kebudayaan dan bahasa adalah hal yang saling terkait. Mempelajari suatu bahasa juga berarti mempelajari kebudayaannya.

Bahasa merupakan alat perwujudan budaya yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi atau berhubungan, baik lewat tulisan, lisan, ataupun gerakan (bahasa isyarat), dengan tujuan menyampaikan maksud hati atau kemauan kepada lawan bicaranya atau orang lain (Mujiyanto, dkk. 2010:14) .

Melalui bahasa, manusia dapat menyesuaikan diri dengan adat istiadat, tingkah laku, tata krama, masyarakat, dan sekaligus mudah membaurkan dirinya dengan segala bentuk masyarakat.

Brata dalam bukunya yang berjudul Antropologi (2007:12) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa sering dianggap sebagai produk sosial atau produk budaya, bahkan merupakan bagian tak terpisahkan dari kebudayaan itu. Bahasa sebagai hasil budaya, mengandung nilai-nilai masyarakat penuturnya. (Sumarsono, 2011:20-21). Pendapat tersebut senada dengan pendapat Chaer dan Agustina dikutip dari Silzer (2010:168) yang mengatakan bahwa bahasa dan kebudayaan merupakan dua buah fenomena yang terikat, bagai dua anak kembar siam, atau sekeping uang yang pada satu sisi berupa sistem bahasa dan pada sistem yang lain berupa sistem budaya, maka apa yang tampak dalam budaya, akan tercermin dalam bahasa, atau juga sebaliknya.

Menurut Chaer dikutip dari Sapir-Whorf (2012:70) menyatakan bahwa bahasa mempengaruhi kebudayaan, atau dengan lebih jelas bahasa itu mempengaruhi cara berpikir atau bertindak anggota masyarakat penuturnya.

Dari beberapa pendapat di atas jelas terlihat bahwa kebudayaan dan bahasa adalah dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Mempelajari suatu bahasa berarti juga mempelajari adat istiadat dan kebiasaan masyarakat.

Pemahaman budaya Perancis dalam pembelajaran bahasa Perancis adalah hal yang harus diberikan guru kepada siswa. *Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues* (CECRL) (2000:18) yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Perancis menyebutkan:

La compétence à communiquer langagièrement peut être considéré comme présentant plusieurs composantes:

1) Une composante linguistique

La compétence linguistique est celle qui a trait aux savoirs et savoir faire relatifs au lexique, à la phonétique, à la syntaxe, et aux autres dimensions du système d'une langue, pris en tant que tel, indépendamment de la valeur sociolinguistique de ses variations et des fonctions pragmatiques de ses réalisations.

2) Une composante sociolinguistique

La compétence sociolinguistique renvoie aux paramètres socioculturels de l'utilisation de la langue. Sensible aux normes sociales (règle d'adresse et politesse, régulation des rapports entre générations, sexes, statuts, groupes sociaux, codification par le langage de nombreux rituels fondamentaux dans le fonctionnement d'une communauté), la composante sociolinguistique affecte fortement toute communication langagière entre représentants de cultures différents, même si c'est souvent à l'insu des participants eux-mêmes.

3) Une composante pragmatique

La compétence pragmatique recouvre l'utilisation fonctionnelle de la langue (réalisation de fonctions langagières, d'actes de parole) en s'appuyant sur des scénarios ou des scripts d'échanges interactionnels.

Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa dapat dianggap mengandung berbagai komponen:

1) Komponen linguistik

Kemampuan linguistik adalah kemampuan yang menunjukkan tanda-tanda pengetahuan dan keterampilan mengenai kosakata, fonetik, sintaksis, dan dimensi lain dalam sistem bahasa, menganggap sejauh mana, terlepas dari nilai sosiolinguistik dari berbagai perbedaan dan fungsi pragmatik dari perwujudannya.

2) Komponen sosiolinguistik

Kemampuan sosiolinguistik keluar dari parameter sosiokultural dalam penggunaan bahasa. Peka terhadap norma sosial (aturan yang ditujukan dan kesopanan, pengaturan hubungan antar generasi, jenis kelamin, status, kelompok sosial, penyusunan bahasa dalam sebuah ritual mendasar dalam fungsinya di masyarakat), komponen sosiolinguistik benar-benar menempatkan semua komunikasi kebahasaan antara bagian budaya yang berbeda, meskipun seringkali di luar sepengetahuan budaya itu sendiri.

3) Komponen pragmatik

Kemampuan pragmatik menutupi penggunaan fungsi sumber bahasa (perwujudan dari fungsi bahasa, tindak tutur) dengan berdasar pada skenario dan naskah interaksi.

Berdasarkan hal tersebut, kemampuan berkomunikasi dengan bahasa diukur dari penguasaan komponen linguistik, komponen sosiolinguistik, dan juga komponen pragmatik. Komponen sosiolinguistik adalah komponen yang berhubungan dengan sosial budaya masyarakat pengguna bahasa. Oleh karena itu, dalam belajar bahasa diperlukan pula belajar budaya untuk dapat mengetahui pengetahuan hubungan antar generasi, jenis kelamin, status, kelompok sosial, dan penyusunan bahasa dalam fungsinya di masyarakat.

Dalam CECRL (2000:82) dijelaskan juga mengenai karakteristik budaya masyarakat Eropa, sebagai berikut:

Les traits caractéristique d'une société européenne donnée et de sa culture peuvent être en rapport avec différents aspects. Ce sont:

1) La vie quotidienne, par exemple:

Nourriture et boisson, heures des repas, manières de table, congés légaux, horaires et habitudes de travail, activités de loisir (passe-temps), sports, habitudes de lecture, médias)

2) Les conditions de vie, par exemple:

Niveaux de vie (avec leur variantes régionales, ethnique et groupe social), condition de logement, converture sociales

3) Les relation interpersonnelles (y compris les relations de pouvoir et solidarité) en fonction de, par exemple:

La structure sociale et les relations entre les classes sociales, les relations au travail, les relation avec la police, les organismes officiels, les relations entre races et communautés, les relation entre les groupes politiques et religieux

4) Valeurs, croyances et comportements en relation à des facteur ou à des paramètres tels que:

La classe sociale, les groupes socioprofessionnel (universitaire, cadre, fonctionnaires, artisans, et travailleur manuels) la fortune (revenus et patrimoine), les cultures régionales, la sécurité, les institutions, la tradition et le changement, l'histoire, les minorités (ethnique ou religieuses), l'identité nationale, les pays étrangère; les états; les peuples, la politique, les arts (musique; arts visuel, littérature, théâtre, musique et chanson populaire), la religion, l'humor

5) Langage du corps: connaissance des conventions qui régissent des comportement qui font partie de la compétences socioculturelle de l'utilisateur/apprenant

6) Savoir-vivre, par exemple les conventions relatives à l'hospitalité donné et reçue

La ponctualité, les cadeaux, le vêtements, les rafraîchissements; les boissons; les repas; les conventions et les tabous de la conversation et du comportement, la durée de la visite, la façon de prendre congé

7) Comportement rituels dans domaines tels que

La pratique religieuse et le rites, naissance; mariage; mort; attitude de l'auditoire et du spectateur au spectacle, célébrations; festivals; bals et discothèques; etc.

Ciri-ciri khas masyarakat Eropa tertentu dan kebudayaannya dapat dikaitkan dengan berbagai aspek. Antara lain:

1) Kehidupan sehari-hari, contohnya:

Makanan dan minuman, waktu makan, tata cara makan, cuti resmi, gaji, dan kebiasaan dalam pekerjaan, aktivitas di waktu senggang (kegemaran, olahraga, kebiasaan membaca, media)

2) Keadaan hidup, contohnya:

Taraf kehidupan (dengan keberagaman wilayahnya, etnik dan kelompok sosial). Kondisi pemukiman, lingkup sosial

3) Hubungan interpersonal (termasuk di dalamnya hubungan kekuasaan dan solidaritas) berdasarkan , contohnya:

Struktur sosial dan hubungan antar kelas sosial, hubungan antar jenis kelamin (biasa dan dekat), struktur dan hubungan keluarga, hubungan antar generasi, hubungan kerja, hubungan dengan polisi, instansi pemerintah, hubungan antara ras dan komunitas, hubungan antara kelompok-kelompok politik dan keagamaan

4) Nilai-Nilai keyakinan dan perilaku yang berkaitan dengan faktor-faktor atau parameter seperti:

Kelas sosial, kelompok sosioprofesional (akademisi, pejabat, pegawai, pengrajin dan pekerja manual), kekayaan (pendapat dan aset), budaya daerah, keamanan, lembaga, tradisi dan perubahan, sejarah, minoritas (etnis atau agama), identitas nasional, negara-negara asing, negara, masyarakat, politik, seni (musik, seni visual, sastra, teater, dan lagu-lagu populer), agama, humor

5) Bahasa tubuh: pengetahuan tentang konvensi yang mengatur perilaku yang merupakan bagian dari kompetensi sosiokultural dari pengguna/pelajar

6) Etika, misalnya adat kebiasaan yang diberikan dan diterima dalam kesediaan menerima tamu di rumah

7) Ritual perilaku di berbagai bidang seperti praktik dan ritual agama, kelahiran, pernikahan, kematian, sikap penonton dan hiburan penonton, perayaan, festival tarian dan disko, dll.

Aspek budaya mempunyai peranan penting dalam pengajaran bahasa asing, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Perancis di SMA. Pembelajaran unsur budaya dalam mata pelajaran bahasa Perancis kelas X bertujuan untuk memahami unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. Menurut Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4 Kurikulum 2013 siswa diharapkan dapat mempelajari unsur kebahasaan dan budaya melalui karya sastra. Karya sastra yang dimaksud adalah puisi sederhana dan lagu-lagu sederhana.

2.2.2 Pembelajaran Karya Sastra

Karya sastra adalah salah satu bentuk karya seni yang dihasilkan manusia dengan menggunakan bahasa sebagai alat pelahirnya. Karya sastra diciptakan

bukan hanya untuk menghibur, tetapi juga bermanfaat bagi pembacanya. Hakikat karya sastra sebenarnya sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Welles dan Warren (1990:109-110), menuturkan bahwa sastra adalah ungkapan perasaan masyarakat. Pengarang sebagai pencipta sebuah karya sastra tidak bisa menghindari dalam mengekspresikan pengalaman dan pandangan tentang hidup. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Pradopo (2003:23) yang mengatakan bahwa karya sastra merupakan refleksi masyarakat pada jaman karya sastra itu ditulis; yaitu masyarakat yang melingkupi penulis, sebab sebagai anggotanya, penulis tidak lepas darinya.

Karya sastra merupakan susunan pengalaman. Dalam hal ini berarti bahwa karya sastra tidak dapat dilepaskan dari pengalaman hidup pengarangnya. Sumardjo dan Saini (1997:3) juga berpendapat bahwa karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinannya.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Sangidu (2004:38) yang menyatakan bahwa karya sastra adalah untaian perasaan dan realitas sosial (semua aspek kehidupan manusia) yang telah tersusun baik dan indah dalam bentuk benda konkret. Selain itu, karya sastra tidak hanya berbentuk benda konkret saja, seperti tulisan; tetapi dapat juga berwujud tuturan (*speech*) yang telah tersusun dengan rapi dan sistematis yang dituturkan (diceritakan) oleh tukang cerita atau yang terkenal dengan sebutan karya sastra lisan.

Menurut Agni (2009:6) ada beberapa jenis karya sastra yang dihasilkan oleh pengarangnya, diantaranya adalah:

- 1) Pantun
- 2) Puisi
- 3) Sajak
- 4) Pribahasa
- 5) Kata mutiara
- 6) Majas
- 7) Novel
- 8) Cerita/cerpen (tertulis/lisan)
- 9) Syair
- 10) Sandiwara/drama
- 11) Lukisan/kaligrafi

Adapun Aristoteles dan Horace yang dikutip Wellek dan Werren (1990:300) membagi sastra menjadi tiga jenis, yaitu : (1) fiksi (novel, cerpen, epik); (2) drama (drama dalam prosa maupun puisi); (3) puisi (puisi yang sama arti dengan konsep klasik tentang puisi lirik).

Menurut Moeliono (2007:678) lirik lagu termasuk dalam jenis sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Lirik sama dengan puisi, tetapi disajikan dengan nyanyian yang termasuk dalam jenis sastra imajinatif.

Pendapat Moeliono senada dengan pendapat Jean Marie Bretagne yang dikutip Smith dan Fauchon (2001:287-289).

La chanson est une littérature très particulière, car son tempo interdit toute profondeur. Les paroles des chansons sont douces parce qu'elles s'envolent, parce qu'elles glissent, légères et naïves.

Lagu adalah sastra yang sangat istimewa, karena tempo lagu menunjukkan setiap kedalaman makna. Lirik-lirik pada lagu bersifat manis, sehingga dapat membuat orang-orang merasa terbuai, tersentuh, tenang, dan naif.

Lagu dan puisi merupakan karya sastra yang diciptakan berdasarkan khayalan dan imajinasi seseorang untuk mengungkapkan isi hati. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Smith dan Fauchon (2001:48).

Les chansons et les clips ont trop à voir avec l'imaginaire, et il n'y a rien de plus éloigné de la poésie, à mon sens que l'imaginaire.

Lagu-lagu dan klip memiliki terlalu banyak khayalan, dan tidak lebih jauh dari puisi, menurut pendapat saya, itu merupakan imajinasi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil ungkapan perasaan dan pengalaman dari pengarang. Karya sastra yang digunakan sebagai media untuk pengajaran unsur budaya bagi siswa kelas X adalah puisi dan lagu. Puisi dan lagu yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah puisi sederhana dan lagu sederhana.

2.2.2.1 Pengertian Puisi

Puisi adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Puisi berasal dari bahasa Yunani kuno, *poiéo/poió* adalah seni menulis di mana

bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya (Agni, 2009:7).

Menurut Tarigan dikutip dari Djojuroto (2005:10-11) puisi adalah ekspresi dari pengalaman imajinatif, yang hanya bernilai serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa yang mempergunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat.

Pendapat tersebut senada dengan pendapat Suharianto (2009:22) yang mengatakan bahwa puisi itu hakikatnya pengalaman pribadi atau lebih tepatnya merupakan pengejawantahan pengalaman pribadi.

Adapun menurut Pradopo (2002:7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan berirama.

Dallas yang dikutip Wellek dan Werren (1990:301) membuat tiga pengelompokan puisi, yaitu puisi drama, puisi cerita, dan puisi lagu. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Aristoteles yang dikutip Wellek dan Werren (1990:309) yang menyatakan bahwa jenis puisi adalah epik, drama, dan lirik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat dikatakan bahwa puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan disusun secara baik sebagai media penyampaian untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan bahasa yang lebih padat. Puisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah puisi sederhana yang sesuai dengan tema untuk siswa kelas X, yaitu Identitas Diri (*l'identité*) dan Kehidupan Sekolah (*la Vie Scolaire*).

2.2.2.2 Pengertian Lagu

Selain puisi, media lain yang digunakan untuk mengajarkan muatan budaya adalah media lagu. Menurut pendapat Dallas dan Aristoteles di atas menyatakan bahwa lagu (lirik) merupakan bagian dari puisi. Adapun menurut Millier (2001:167) lagu adalah sumber kegembiraan, eksplorasi, dan penemuan yang tidak terbatas dalam kaitan dengan pengalaman emosional. Lagu merupakan susunan kalimat yang membentuk suasana atau nuansa tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Suyanto (2007:113) lagu adalah serangkaian kata-kata yang dinyanyikan dengan irama dan nada tertentu.

Suharto dikutip dari Wardah (2005:37) mengatakan bahwa lagu merupakan sarana edukasi dan informasi bagi masyarakat. Lagu yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya adalah lagu yang memang diciptakan khusus untuk pembelajaran. Namun, hal ini bukan berarti bahwa lagu biasa atau lagu-lagu yang biasa didengar sehari-hari tidak dapat digunakan dalam proses pembelajaran, karena ada kriteria-kriteria yang memungkinkan untuk sebuah lagu digunakan sebagai media pembelajaran. Lagu tersebut harus memiliki tema yang sesuai dengan materi yang diajarkan, hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Merrit (2003:6-7), media lagu memiliki beberapa manfaat, di antaranya :

- 1) Menurunkan stress;
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan daya ingat;
- 3) Merangsang kreativitas dan imajinasi;

4) Membuat aktivitas belajar menjadi lebih santai, menyegarkan dan menyenangkan.

Adapun menurut Mursi (2001:145), manfaat lagu dalam proses pembelajaran, antara lain :

- 1) Menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri seorang siswa;
- 2) Memperkaya imajinasi siswa dan meningkatkan daya kreasinya;
- 3) Meningkatkan kemampuan berbahasa;
- 4) Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam diri mereka;
- 5) Meningkatkan kemampuannya untuk mengkritik dan melakukan pembenaran;
- 6) Mencerdaskan akal, membina jiwa, dan meningkatkan daya imajinasinya;
- 7) Menambah kecintaan siswa kepada sastra dan seni.

Lagu juga merupakan media belajar siswa yang dapat merangsang konsentrasi dan menguatkan ingatan. Penelitian mengatakan bahwa musik dapat membuat siswa lebih pintar dan membantu otak terfokus pada hal yang dipelajari (Mustamir 2007:8). Hal ini menunjukkan bahwa media lagu memiliki kontribusi dalam meningkatkan daya ingat siswa. Siswa akan lebih mudah mengingat sesuatu, karena proses pembelajaran berjalan dengan lebih menyenangkan.

Menurut beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu adalah susunan kata-kata yang dinyanyikan dengan nada dan irama yang dapat menggugah semangat dan meningkatkan konsentrasi serta daya ingat siswa.

2.2.3 Pembelajaran Bahasa dan Budaya Perancis di SMA

Berdasarkan silabus Kurikulum 2013 kelas X, ada dua tema yang diajarkan guru pada siswa, yaitu Identitas Diri (*l'Identité*) dan Kehidupan Sekolah (*la Vie Scolaire*). Selain mempelajari unsur kebahasaan, siswa juga harus mempelajari unsur budaya bahasa Perancis. Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.4 yang berbunyi "memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra" dan Kompetensi Dasar 4.4 yang berbunyi "menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra", pembelajaran unsur budaya diberikan dengan menggunakan media karya sastra sederhana, seperti puisi sederhana dan lagu sederhana. Berikut ini adalah tabel Silabus Bahasa Perancis SMA kelas X Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4.

Tabel 2.2.4 Silabus Bahasa Perancis SMA kelas X Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Memahami secara sederhana unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra.	1. Puisi sederhana 2. Lagu-lagu sederhana seperti: Alouette, L'alphabet dll	Mengamati • Membaca/menonton/mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari dari berbagai sumber.	- Portofolio	7mg x 3 jp	- Buku pelajaran Bahasa Perancis - Kamus bahasa Perancis - Kaset/CD Audio atau Audio Visual - Koran/majalah - Internet
4.4 Menyusun teks lisan dan					

<p>tulissederh anasesuaid enganunsur kebahasaan dan budaya yang terdapatdal amkaryasa stra.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan/ menyalinconto h-contoh yang diperdengar- kan/dibacasec araterbimbing. <p>Menanya Denganpengar ahan guru/pengama tan/simakan/b acaan dari guru/film/kase t/teks, siswamempert anya-kan tentangunsurk ebahasaan, struktur teksdanunsurb udaya yang serta format penulisan yang digunakandala m teks yang sedangdipelaja ri.</p> <p>MengumpulkanI nformasi Membaca/ mendengar/ menulis / menontoncont oh-contohlain dari teks yang dipelajari dari berbagaisumb er, termasukbuku teks, bukupanduan, denganmempe rhati-kan ungkapan, unsurkebaha san, struktur teksdanbudaya</p>			
---	--	---	--	--	--

		<p>serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis teks sesuai konteks. • Memperoleh bimbingan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang setiap yang disampaikan dalam kelompok. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca/menyimak/menulis/mempresentasikan/mempertunjukkan/mempublikasikan/berbicara/membacakan/menonton teks-teks yang dipelajari • Memperoleh bimbingan (<i>feedback</i>) dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/pesan yang ditangkap dan disampaikan, dll. • Mengungkapkan hal-hal 			
--	--	--	--	--	--

		yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah atau akan dilakukan untuk mengatasinya.			
--	--	---	--	--	--

Menurut Kompetensi Dasar 3.4 dan Kompetensi Dasar 4.4 tersebut, pembelajaran dengan menggunakan karya sastra sederhana bertujuan untuk memahami unsur kebahasaan dan budaya yang terdapat dalam karya sastra. Karya sastra sederhana yang dimaksud adalah puisi sederhana dan lagu sederhana. Pada pembelajaran karya sastra, guru akan memutar lagu dan puisi sesuai dengan tema yang dipelajari. Siswa mengamati kemudian menirukan contoh yang diperdengarkan. Setelah siswa dapat memahami contoh puisi sederhana dan lagu sederhana yang diperdengarkan, siswa diharapkan dapat menyusun teks lisan dan tulis sederhana sesuai dengan unsur kebahasaan dan budaya yang dipelajari.

Jadi, melalui lagu sederhana dan puisi sederhana diharapkan siswa tidak hanya mempelajari unsur kebahasaan saja tetapi juga unsur budaya yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu dan puisi yang sesuai dengan materi unsur budaya Perancis untuk SMA kelas X adalah lagu *Comment Tu T'Appelles ?*, lagu *Bonjour*, lagu *Salut*, lagu *Le Jour de la Semaine*, lagu *Dans Ma Salle de Classe*, puisi *Le Mois*, puisi *J'Aime le Carnaval*, puisi *Le Samedi*, puisi *L'Automne*, dan puisi *Bonne Année*.
2. Muatan bahasa yang terdapat dalam lagu dan puisi tersebut menggunakan struktur kalimat kala *Présent* dengan contoh konjugasi kata kerja pada lagu *Comment Tu T'Appelles?* adalah kata kerja *S'appeller*, pada lagu *Bonjour* adalah kata kerja *Être*, pada lagu *Salut* adalah kata kerja *Avoir*, pada lagu *Le Jour de la Semaine* adalah kata kerja *Être*, pada lagu *Dans Ma Salle de Classe* adalah kata kerja *Avoir*, pada puisi *Le Mois* adalah kata kerja *Dire*, pada puisi *J'Aime le Carnaval* adalah kata kerja *Aimer*, pada puisi *Le Samedi* adalah kata kerja *Prendre*, pada puisi *L'Automne* adalah kata kerja *Jouer*, dan pada puisi *Bonne Année* adalah kata kerja *Faire*. Muatan budaya pada lagu *Comment Tu T'Appelles ?* adalah menanyakan nama dan menyapa seseorang dalam bahasa Prancis, serta mengenalkan nama-nama

orang Perancis seperti, Luc, Lucia, dan Cosmo, pada lagu *Bonjour* adalah menyapa atau menanyakan kabar seseorang dan mengucapkan terima kasih dalam bahasa Perancis, pada lagu *Salut* adalah menyapa, mengatakan dan menanyakan nama, memperkenalkan orang lain, mengatakan dan menanyakan umur dalam bahasa Perancis serta mengenalkan nama-nama orang Perancis seperti, *Étienne*, *Émilie*, *Adèle*, dan *Jérémie*, pada lagu *Les Jours de la Semaine* adalah mengenai nama-nama hari dalam bahasa Perancis, pada lagu *Dans Ma Salle de Classe* adalah nama-nama benda yang ditemukan di kelas dalam bahasa Perancis, pada puisi *Le Mois* adalah nama-nama bulan dalam bahasa Perancis dan musim di negara Perancis, pada puisi *J'Aime le Carnaval* adalah mengenai perayaan karnaval di Perancis dan nama-nama bulan dalam bahasa Perancis, pada puisi *Le Samedi* adalah nama-nama hari dalam bahasa Perancis, pada puisi *L'Automne* adalah mengenai musim di negara Perancis dan nama-nama bulan dalam bahasa Perancis, pada puisi *Bonne Année* adalah mengenai musim dingin di negara Perancis.

3. Karya sastra sederhana berupa lagu dan puisi tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Perancis di SMA dengan contoh penerapannya terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti.

5.2 Saran

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lagu dan puisi yang sudah dianalisis dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Perancis di SMA khususnya kelas X.



DAFTAR PUSTAKA

- Agni, Binar 2009. *Sastra Indonesia Lengkap*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brata, Nugroho Trisnu. 2007. *Antropologi*. Jakarta: Erlangga
- Capelle, Guy dan Robert Menand. 2009. *Le Nouveau Taxi 1*. France. Hachette Livre
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conseil de l'Europe. 2000. *Un Cadre Européen Commun de Référence Pour Les Langues: Apprendre, Enseigner, Évaluer*. Strasbourg: Conseil de L'Europe.
- Cuq, Jean-Pierre dan Isabella Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Séconde*. Paris: Presse Universitaires de Grenoble.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- , 2004. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Merrit, Stephanie. 2003. *Simponi Otak*. Bandung: Kaifia.
- Millier, M. Hugh. 2001. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Moeliono, Anton M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mujianto, Yan dkk. 2010. *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Mursi, Muhammad Said. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Arroyan.

- Mustamir, dkk. 2007. *Musik: Stimulus Intelegensi*. Buletin Quantum.
- Prabu, Agung Yudha. 2015. *Analisis Antologi Puisi Les Letters d'Amour à George Sand karya Alfred de Musset: Tinjauan Citraan, Bahasa Kiasan, Tema, dan Makna*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pratama, Shandy Himawan. 2015. *Kumpulan Puisi Pilihan Je Bâtis Ma Demeur Karya Edmond Jabès: Sebuah Apresiasi Sastra dari Perspektif Hermeneutika Martin Heidegger*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- . 2003. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: SastraAsiaBarat
- Smith, Frank dan Christophe Fauchon. 2001. *Zigzag Poésie*. Paris: Les Éditions Autements.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- . 2009. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarsono. 2011. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Suyanto, Kasihani K. E. 2007. *English for Young Learners*. Jakarta: BumiAksara.
- Utami, Pradita Grandis. 2015. *Analisis Lagu-Lagu Populer dalam Pembelajaran Bahasa Perancis di SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wardah, Hilma. 2005. *Wacana Lirik Lagu Aksi Mahasiswa Kajian Diksi, Makna, dan Fungsi*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Wellek dan Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia
- Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA-MA* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Silabus Kelas X SMA